

**PENGARUH PEMAHAMAN *DISC PERSONALITY* TERHADAP *HUMAN DEVELOPMENT*
PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD AKHYAR ASPERI

NIM. 210401110058

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIMMALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PEMAHAMAN *DISC PERSONALITY* TERHADAP *HUMAN DEVELOPMENT*
PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

Oleh:

Muhammad Akhyar Asperi

NIM. 210401110058

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PEMAHAMAN *DISC PERSONALITY* TERHADAP *HUMAN DEVELOPMENT* PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG


SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Akhyar Asperi

NIM. 210401110058

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Drs. Zainul Arifin, M.Ag NIP: 146506061994031003		7 Oktober 2025

Malang, 07 Oktober 2025
Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Fina Hidayati, M.A.
NIP. 98610092015062002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMAHAMAN *DISC PERSONALITY* TERHADAP HUMAN
DEVELOPMENT PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



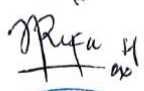
SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Akhyar Asperi
NIM. 210401110058

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam
Majelis Sidang Skripsi pada tanggal
18 November 2025

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Sekretaris Ujian: <u>Rika Futurosida, M.A</u> NIP. 19830429 201608012038		18 November 2025
Ketua Penguji: <u>Drs. Zainul Arifin, M.Ag</u> NIP. 146506061994031003		18 November 2025
Penguji Utama <u>Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si.</u> NIP. 19761128 200212 2 001		18 November 2025



Disahkan oleh, Dekan,

Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 080710291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi
UTN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul: **PENGARUH PEMAHAMAN DISC PERSONALITY TERHADAP HUMAN DEVELOPMENT PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Akhyar Asperi
NIM : 210401110058
Program : S1 Psikologi

Peneliti berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Malang, 07 Oktober 2025

Dosen Pembimbing,



Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP: 146506061994031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akhyar Asperi

NIM : 210401110058

Program : S1 Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **PENGARUH PEMAHAMAN *DISC PERSONALITY* TERHADAP *HUMAN DEVELOPMENT* PADA ANGGOTA ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SIMFONI FM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 07 Oktober 2025
Peneliti



METERAI
TEMPEL
E34AKX802928081

Muhammad Akhyar Asperi

NIM. 210401110058

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat maka hendaklah dengan ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya maka hendaklah dengan ilmu.”

- Imam Syafi'i, dari kitab Jami' Bayan al-'Ilm wa Fadlihi, Jilid 1, Halaman 52, k-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini Peneliti persembahkan untuk

Papa Asperi, Mama Masita, Kakak Naufal dan Adik Ratu serta para sahabat dan teman-teman yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, memberikan dukungan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun Materil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Aalamiin, puji Syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah mengaruniai Rahmat serta hidayah-Nya kepada semesta dan semua makhluk-Nya. Terutama peneliti sangat berterimakasih atas kehadiran Allah SWT atas segala kekuatan, ketenangan, Kesehatan, *motivation*, dan optimism sehingga peneliti dapat Menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam akan selalu kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia hingga berada pada kondisi saat ini. Yaitu kondisi yang penuh dengan cahaya ilmu dan pendidikan.

Dan tak lupa Peneliti Berterimakasih kepada para *Stakeholder* yang ikut serta mendukung dalam proses penyusunan hasil penelitian ini dengan baik hingga selesai, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fina Hidayati, M.A., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. Zainul Arifin, M. Ag., selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing atas dedikasi, support, motivation, guidance, contribution serta advices dalam mengkonstruksi penelitian ini;
5. Segenap Civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Seluruh anggota UKM Simfoni FM Uin Malang
7. Seluruh teman kelas Psikologi B

Penelitian ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengapresiasi berbagai macam kritik dan saran (*DISCussion*) yang bersifat konstruktif, inovatif, produktif, dan kreatif. Untuk itu, peneliti ucapkan terimakasih.

Malang, 07 Oktober 2025

Peneliti

Muhammad Akhyar Asperi

NIM. 210401110058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
خلاصة.....	xx
BAB 1: PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep <i>DISC Personality</i>	6

1. Definisi Pemahaman <i>DISC Personality</i>	6
2. Indikator Pemahaman <i>DISC Personality</i>	7
3. Aspek-Aspek Pemahaman <i>DISC Personality</i>	9
B. Konsep <i>Human development</i>	11
1. Definisi <i>Human development</i>	11
2. Indikator <i>Human development</i>	13
3. Aspek-Aspek <i>Human development</i>	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Human development</i>	15
C. <i>Human development</i> dalam Perspektif Islam	16
1. Telaah Teks Psikologi tentang <i>Human development</i>	16
D. Pengaruh Pemahaman <i>DISC Personality</i> terhadap <i>Human development</i>	32
E. Hipotesis penelitian	34
BAB III: METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	36
1. Pemahaman <i>DISC Personality</i>	36
2. <i>Human development</i> Error! Bookmark not defined.	37
D. Populasi dan Sampel penelitian	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

2. Skala <i>Human development</i>	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
1. Skala Pemahaman <i>DISC Personality</i>	40
2. Skala <i>Human development</i>	43
G. Validitas dan Realibilitas	46
H. Metode Analisa Data	46
1. Uji Asumsi.....	47
2. Uji Deskriptif.....	48
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simfoni FM.....	50
2. Visi dan Misi Simfoni FM.....	52
B. Jadwal Pelaksanaan	52
C. Jumlah Subjek Penelitian.....	53
D. Hasil Uji Analisis Validitas dan Realibilitas	53
1. Hasil Uji Validitas.....	53
2. Hasil Uji Realibilitas.....	55
E. Hasil Uji Asumsi.....	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Linearitas	57
3. Analisis Deskriptif.....	58
F. Hasil Uji Hipotesis.....	62
G. Pembahasan	63
1. Tingkat Pemahaman <i>DISC Personality</i> Pada Anggota UKM Simfoni FM	64

2. Tingkat <i>Human development</i> Pada Anggota UKM Simfoni FM ..	65
3. Pengaruh Tingkat Pemahaman <i>DISC Personality</i> Terhadap <i>Human development</i> Pada Anggota UKM Simfoni FM.....	66
BAB V: PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
1. Tingkat Pemahaman <i>DISC Personality</i>	69
2. Tingkat <i>Human development</i>	69
3. Pengaruh <i>DISC Personality</i> Terhadap <i>Human development</i>	70
B. Saran	70
1. Bagi Subjek Penelitian (Anggota UKM Simfoni FM).....	70
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang Human evelopment.....	22
Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang Human evelopment.....	19
Tabel 2.2 Analisis Ma'anil Mufrodat Teks Islam tentang <i>Human development</i>	25
Tabel 3.1 Blue Print Skala Pemahaman <i>DISC Personality</i>	41
Tabel 3.2 Blue Print Skala <i>Human development</i>	44
Tabel 3.3 Uji Deskriptif.....	48
Tabel 4.1 <i>Hasil Uji Validitas</i> Skala Pemahaman <i>DISC Personality</i>	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skala <i>Human development</i>	55
Tabel 4.3 Hasil Uji realibitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel 4.7 Kategorisasi.....	59
Tabel 4.8 Variabel Y.....	60
Tabel 4.9 Variabel X	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	63

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Pola Teks Psikologi Tentang Human development.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 2.2 Peta Konsep Psikologi tentang Human development.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 2.3 Peta konsep islam Human development.....</i>	<i>30</i>
<i>Diagram 4.1 Kategorisasi Human development.....</i>	<i>61</i>
<i>Diagram 4.2 Kategorisasi Pemahaman DISC Personality.....</i>	<i>62</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Uji Coba
- Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba
- Lampiran 3 Skala Penelitian
- Lampiran 4 Data Hasil Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Penelitian
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

ABSTRAK

Asperi, Muhammad Akhyar (2025), Pengaruh pemahaman *DISC Personality* Terhadap *Human development* Pada Anggota Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Simfoni Fm Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Mahasiswa dalam organisasi memiliki karakter yang beragam yang dapat mempengaruhi dinamika kerja tim dan pengembangan diri, termasuk di UKM Simfoni FM UIN Malang. *DISC Personality*, yang membagi kepribadian menjadi *Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance*, digunakan untuk membantu mengenali karakter anggota. Penelitian ini merumuskan masalah tentang tingkat pemahaman *DISC Personality*, tingkat *Human development*, dan pengaruh *DISC Personality* terhadap *Human development* anggota UKM Simfoni FM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman *DISC Personality*, tingkat *Human development*, dan membuktikan adanya pengaruh di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik total sampling pada 43 anggota aktif UKM Simfoni FM.

Pengumpulan data menggunakan skala Pemahaman *DISC Personality* dan *Human development*, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *DISC Personality* terhadap *Human development* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan R Square 0,343.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai R Square sebesar 0,343, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *DISC Personality* terhadap *Human development* pada anggota UKM Simfoni FM UIN Malang. Pengaruh ini termasuk kategori sedang, yang berarti pemahaman *DISC Personality* cukup berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung jawab UKM Simfoni FM. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman terhadap *DISC Personality*, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan diri yang mencakup kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung jawab anggota organisasi begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci: *DISC Personality, Human Developm*

ABSTRACT

Asperi, Muhammad Akhyar (2025), The Influence of understanding DISC Personality on Human development among Members of the Student Activity Unit (UKM) Simfoni FM at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Students in organizations have diverse personalities that can influence team dynamics and self-development, including in UKM Simfoni FM at UIN Malang. DISC Personality, which divides personality into Dominance, Influence, Steadiness, and Compliance, is used to help recognize the character of members. This study formulates problems regarding the level of understanding of DISC Personality, the level of Human development, and the influence of DISC Personality on Human development among UKM Simfoni FM members.

This study aims to determine the understanding of DISC Personality, the level of Human development, and to prove the relationship between the two. This research uses a quantitative method with a total sampling technique involving 43 active members of UKM Simfoni FM.

Data was collected using the DISC Personality and Human development scales, then analyzed using simple linear regression with the help of SPSS version 25. The results showed a positive and significant influence of DISC Personality on Human development with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and an R Square of 0.343.

Based on the simple regression analysis showing a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and an R Square of 0.343, it can be concluded that there is a significant influence of DISC Personality on Human development among UKM Simfoni FM members at UIN Malang. This influence is considered moderate, meaning that understanding DISC Personality contributes sufficiently to improving communication, time management, teamwork, and responsibility skills among UKM Simfoni FM members. Thus, the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. This implies that the better the understanding of DISC Personality, the higher the level of self-development—which includes communication, time management, teamwork, and responsibility skills—among the organization members, and vice versa.

Keywords: DISC Personality, Human development

خلاصة

على تنمية الإنسان لدى أعضاء وحدة النشاط الطلابي *DISC* أسبيري، محمد أخيار (2025)، تأثير أنماط

في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج FM سيمفوني (UKM)

المشرف: د. زين العارفين، ماجستير في الشريعة

يمتلك الطلاب في المنظمات شخصيات متنوعة تؤثر في ديناميكيات العمل الجماعي وتطوير الذات، الذي، *DISC* مالانج. ويستخدم نموذج شخصية *UIN* في جامعة FM سيمفوني UKM بما في ذلك أعضاء والامتثال، *(Steadiness)* والثبات، *(Influence)* والتأثير، *(Dominance)* يقسم الشخصية إلى الهيمنة للمساعدة في التعرف على خصائص الأعضاء. تتناول هذه الدراسة مشكلات تتعلق *(Compliance)* على التنمية البشرية لدى *DISC* ومستوى التنمية البشرية، وتأثير شخصية *DISC* بمستوى فهم شخصية FM سيمفوني UKM أعضاء.

وتحديد مستوى التنمية البشرية، وإثبات *DISC* وتهدف الدراسة إلى معرفة مستوى فهم شخصية *(Total Sampling)* وجود تأثير بين المتغيرين. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي مع تقنية العينة الشاملة FM سيمفوني UKM التي شملت 43 عضواً نشطاً في

ومقياس التنمية البشرية، ثم تحليلها باستخدام *DISC* تم جمع البيانات باستخدام مقياس شخصية الإصدار 25. وأظهرت النتائج وجود تأثير إيجابي ودالّ *SPSS* الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج *R* وقيمة معامل التحديد ($p < 0.05$) والتنمية البشرية، بقيمة دلالة *DISC* 0.000 إحصائياً بين شخصية بلغت 0.343 *Square*.

(p) بناءً على نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط، التي أظهرت قيمة دلالة إحصائية بلغت 0.000 بلغت 0.343، يمكن الاستنتاج بوجود تأثير معنوي ودالّ (*R Square*) وقيمة معامل تحديد ($p < 0.05$) سيمفوني (UKM) على التنمية البشرية لدى أعضاء وحدة النشاط الطلابي *DISC* إحصائياً لفهم شخصية في جامعة مالانج الإسلامية الحكومية. يُصنّف هذا التأثير ضمن الفئة المتوسطة، مما يعني أن فهم FM يساهم بشكل متوسط في تحسين مهارات التواصل، وإدارة الوقت، والعمل الجماعي *DISC* شخصية وتُرفض (H_1) وبناءً على ذلك، تُقبل الفرضية البديلة FM سيمفوني UKM والمسؤولية لدى أعضاء —أفضل، ارتفع مستوى التنمية الذاتية *DISC* وهذا يعني أنه كلما كان فهم شخصية (H_0) الفرضية الصفرية الذي يشمل مهارات التواصل، وإدارة الوقت، والعمل الجماعي، والمسؤولية—لدى أعضاء المنظمة، والعكس صحيح.

تنمية الإنسان التنمية البشرية، *DISC* الكلمات المفتاحية: أنماط

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu dalam suatu organisasi memiliki kepribadian yang berbeda-beda, yang berpengaruh pada cara berkomunikasi, bekerja sama, dan berkembang. Dalam konteks organisasi mahasiswa seperti UKM Simfoni FM yang bergerak di bidang radio, media, dan *event* sinergi antarpersonal dan komunikasi yang baik adalah kunci (Hermawan, 2009:19). Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana individu menyesuaikan diri dengan dinamika tim yang beragam. Perbedaan gaya komunikasi dan pendekatan masalah sering kali menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik.

Berbagai tantangan ini merupakan fenomena yang mengindikasikan belum optimalnya *Human development* di dalam organisasi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa tantangan dalam *Human development* ini termanifestasi dalam beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut mencakup tantangan dalam membangun kolaborasi (kerja tim) , memastikan konsistensi dalam menjalankan tugas (tanggung jawab) , menyelaraskan penyampaian ide (komunikasi) , serta mengatur skala prioritas antara tugas organisasi dan akademik (manajemen waktu) . Secara teoretis, *Human development* merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor , termasuk faktor eksternal seperti pengalaman organisasi dan faktor internal seperti kesadaran individu untuk memahami perbedaan karakter.

Penelitian ini berfokus pada faktor internal tersebut. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesadaran ini adalah melalui pemahaman model *DISC Personality (Dominance, Influence, Steadiness, Compliance)*. Teori yang pertama kali diperkenalkan oleh William Moulton Marston (1928) ini bukanlah untuk menilai baik atau buruknya kepribadian, melainkan sebagai alat bantu praktis bagi anggota untuk saling memahami gaya perilaku dan komunikasi. Dengan *pemahaman DISC*, organisasi dapat mengelola pembagian tugas dengan lebih efektif dan menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis (Hartati et al., 2019:2).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan relevansi DISC. Hartati (2019:7) menemukan DISC membantu meningkatkan kualitas komunikasi , sementara Sugianto & Nugrahaningsih (2023) menyoroti pentingnya *person-career fit* berbasis DISC. Penelitian lain juga mengaitkannya dengan dinamika kelompok (Goni et al., 2016:12) dan penempatan jabatan (Ashilia et al., 2024:3) , yang memperkuat bahwa pendekatan DISC bersifat aplikatif dalam manajemen sumber daya manusia.

Meskipun demikian, penerapan DISC di organisasi mahasiswa menghadapi tantangan, terutama kendala *kurangnya pemahaman* anggota terhadap konsep itu sendiri (Wardy & Djamil, 2019:3). Selain itu, riset yang spesifik menguji pengaruh pemahaman DISC terhadap *Human development* dalam konteks organisasi mahasiswa, khususnya di bidang kepenyiaran seperti UKM Simfoni FM, masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut. Hasilnya diharapkan dapat menjadi kontribusi praktis bagi UKM Simfoni FM dalam merancang pelatihan dan pembagian tugas yang lebih strategis, serta menjadi referensi bagi organisasi mahasiswa lain untuk mengoptimalkan potensi anggotanya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman *DISC Personality* pada anggota UKM Simfoni FM?
2. Bagaimana tingkat *Human development* pada anggota UKM Simfoni FM?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development* pada anggota UKM Simfoni FM?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman *DISC Personality* pada anggota UKM Simfoni FM.
2. Untuk mengetahui tingkat pengembangan sumber daya manusia (SDM) di UKM Simfoni FM berdasarkan aspek komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung jawab.
3. Untuk membuktikan pengaruh pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development* di UKM Simfoni FM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian psikologi khususnya dalam bidang perilaku organisasi dan pengembangan diri, dengan menambahkan perspektif tentang peran pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengurus UKM Simfoni FM maupun organisasi kemahasiswaan lainnya dalam memahami karakter anggota, serta membantu meningkatkan efektivitas kerja tim melalui pengembangan diri berbasis pemahaman kepribadian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep *DISC Personality*

1. Definisi Pemahaman *DISC Personality*

Pemahaman *DISC Personality*, sebagai variabel dalam penelitian ini, didefinisikan sebagai konstruk kognitif yang merujuk pada sejauh mana individu memiliki pengetahuan dan pemahaman konseptual mengenai model kepribadian DISC. Ini bukanlah pengukuran untuk menentukan tipe kepribadian (D, I, S, atau C) seseorang, melainkan pengukuran terhadap tingkat kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman seseorang *tentang* adanya perbedaan gaya perilaku tersebut dan implikasinya dalam interaksi sosial.

DISC Personality adalah salah satu teori kepribadian yang menitikberatkan pada perilaku individu dalam merespon lingkungan dan berinteraksi dengan orang lain. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh William Moulton Marston dalam bukunya *Emotions of Normal People* pada tahun 1928. *DISC* adalah singkatan dari *Dominance*, *Influence*, *Steadiness*, dan *Compliance*, yang merepresentasikan empat gaya perilaku manusia yang paling dominan. Setiap individu memiliki kombinasi dari keempat tipe ini dengan kecenderungan tertentu yang lebih menonjol (Wardy & Djamil, 2019:5).

Berbeda dengan tes kepribadian lain yang menilai aspek emosional atau psikologis secara mendalam, *DISC* lebih berfokus pada perilaku yang dapat diamati. *DISC* tidak bertujuan untuk menilai baik atau buruknya kepribadian seseorang, melainkan untuk memahami bagaimana seseorang merespon tantangan, berinteraksi, memproses informasi, dan mengambil keputusan. Pemahaman ini sangat penting dalam konteks organisasi, terutama di lingkungan dinamis seperti UKM Simfoni FM, yang menuntut kerja sama tim, komunikasi efektif, dan pembagian peran yang tepat agar kinerja organisasi berjalan optimal.

Melalui pemahaman *DISC*, organisasi dapat menyusun strategi yang lebih tepat dalam pengembangan diri anggota, mulai dari penempatan peran, penyusunan program pelatihan, hingga pengelolaan konflik antar anggota. *DISC* membantu anggota memahami dirinya dan orang lain, sehingga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

2. Indikator Pemahaman *DISC Personality*

Sebagai landasan teoretis untuk variabel penelitian (Pemahaman *DISC*), penting untuk menjabarkan empat indikator atau tipe utama dari teori *DISC*. Pemahaman terhadap karakteristik keempat tipe inilah yang diukur. Adapun penjelasan dari masing-masing indikator yang menjadi objek pemahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dominance (D)

Tipe ini ditandai dengan karakter yang kuat, berani mengambil risiko, tegas, dan berorientasi pada hasil. Individu bertipe D cenderung senang mengendalikan situasi dan cepat dalam mengambil keputusan. Menyukai tantangan dan tidak mudah menyerah. Kelemahannya,

kadang terlalu fokus pada hasil hingga mengabaikan proses dan perasaan orang lain. Di organisasi seperti UKM Simfoni FM, tipe ini cocok untuk memimpin proyek atau mengambil peran sebagai pengambil keputusan dalam situasi kritis.

b. Influence (I)

Tipe ini dikenal ramah, komunikatif, penuh antusiasme, dan mampu mempengaruhi orang lain dengan cara yang menyenangkan. Biasanya disukai banyak orang dan mudah membangun relasi. Namun, tipe ini cenderung kurang teliti dan mudah bosan dengan rutinitas. Di lingkungan UKM Simfoni FM, tipe I sangat cocok di divisi yang mengharuskan interaksi dengan banyak pihak, seperti promosi atau hubungan masyarakat.

c. Steadiness (S)

Tipe ini memiliki sifat setia, tenang, stabil, dan sabar. Tipe yang bisa diandalkan dan lebih menyukai situasi yang terstruktur dan stabil. Kekurangannya, cenderung sulit beradaptasi dengan perubahan yang tiba-tiba dan menghindari konflik. Dalam organisasi, tipe ini sangat dibutuhkan

untuk menjaga stabilitas tim dan menjalankan peran yang membutuhkan ketelitian dan konsistensi.

d. Compliance (C)

Tipe ini dikenal sebagai sosok yang teliti, hati-hati, dan sangat memerhatikan kualitas serta prosedur. Mengutamakan ketepatan dan akurasi dalam bekerja. Kelemahannya, sering terjebak dalam perfeksionisme dan terlalu banyak menganalisis hingga lambat dalam mengambil keputusan. Di UKM Simfoni FM, tipe ini cocok untuk peran perencanaan program, riset, desain dan mengedit konten yang membutuhkan ketelitian.

3. Aspek-Aspek Pemahaman *DISC Personality*

Dalam penelitian ini, pemahaman terhadap *DISC Personality* mencakup penguasaan konsep, konteks, paparan informasi, serta kemampuan mengidentifikasi tipe perilaku sebagaimana dijelaskan dalam teori DISC (Marston, 1928) dan berbagai penelitian lanjutan mengenai penerapannya dalam organisasi (Sugianto & Nugrahaningsih, 2023; Ashilia et al., 2024). Adapun aspek-aspek pemahaman yang diukur meliputi:

a. Pengetahuan Konseptual

Aspek ini mengacu pada penguasaan responden terhadap konsep dasar DISC yang dikenalkan oleh Marston (1928), termasuk empat kategori utama: *Dominance*, *Influence*, *Steadiness*, dan *Compliance*. Indikatornya mencakup kemampuan responden dalam mengenali tipe-tipe

tersebut serta memahami ciri-ciri perilakunya, sebagaimana juga digunakan dalam penelitian karakter dan perilaku organisasi (Basudani et al., 2023)..

b. Pemahaman Kontekstual

Dimensi ini menilai bagaimana responden memahami penerapan DISC dalam interaksi sosial dan dinamika kelompok. Pemahaman ini penting karena perbedaan tipe kepribadian dapat memengaruhi pola kerja, komunikasi, dan koordinasi tim (Robbins & Judge, 2015). Indikatornya berhubungan dengan persepsi responden mengenai dampak perbedaan tipe DISC terhadap perilaku dalam organisasi atau lingkungan kerja.

c. Paparan Informasi

Paparan terhadap konsep DISC, baik melalui pendidikan, literatur, atau pengalaman organisasi, menjadi dasar terbentuknya pemahaman individu (Fitriana et al., 2023). Indikator dari aspek ini terkait dengan seberapa sering dan sejauh mana responden pernah membaca, mempelajari, atau mendapatkan penjelasan mengenai *DISC Personality*.

d. Kemampuan Identifikasi (Persepsi Diri)

Bagian ini mengukur kemampuan responden dalam mengidentifikasi tipe kepribadian DISC pada diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan ini sejalan dengan fungsi DISC sebagai alat untuk memahami perilaku individu di berbagai konteks, termasuk organisasi, penempatan jabatan, dan dinamika tim (Ashilia et al., 2024; Sugianto & Nugrahaningsih, 2023).

Indikatornya mencakup keyakinan responden dalam mengenali pola perilaku dan menafsirkan tipe DISC seseorang.

B. Konsep *Human development*

1. Definisi *Human development*

Human development atau pengembangan manusia adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan potensi individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Konsep ini menekankan pentingnya pemberdayaan manusia agar mampu menjalani kehidupan yang produktif, bermakna, dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Sen, 1999).

Menurut Mahyiddin dan Wahudah (2023:8), *Human development* tidak hanya mencakup aspek fisik atau materiil, melainkan juga pengembangan karakter, keterampilan, dan potensi diri yang memungkinkan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Dalam konteks organisasi seperti UKM Simfoni FM, *Human development* mencakup pembentukan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung jawab agar setiap anggota dapat berkembang secara optimal dalam perannya masing-masing.

Todaro dan Smith (2012:189) memandang *Human development* sebagai proses memperluas berbagai pilihan yang tersedia bagi manusia, khususnya dalam hal kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang lebih baik.

United Nations Development Programme (2019:34) menjelaskan bahwa *Human development* bertujuan menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap orang menjalani hidup yang panjang, sehat, dan produktif sesuai dengan pilihan.

Sen (1999:239) menekankan bahwa *Human development* adalah tentang memperluas kebebasan individu untuk memilih jalan hidup yang dianggap bernilai dan bermakna.

Nussbaum (2011:44) berpendapat bahwa *Human development* mencakup penguatan kemampuan dasar manusia, seperti berpikir kritis, membangun hubungan sosial, dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai kehidupan yang bermartabat.

Harbison (1973:53) melihat *Human development* sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas manusia melalui pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan karakter guna menunjang pembangunan nasional.

Ul Haq (1995:65) mengingatkan bahwa inti dari *Human development* bukan sekadar mengejar pertumbuhan ekonomi, melainkan menjadikan manusia sebagai pusat dan tujuan utama pembangunan.

Goni, et al (2023:13) menegaskan bahwa *Human development* berkaitan erat dengan kemampuan individu dalam mengembangkan diri, berorganisasi, serta bekerja sama dalam lingkungan sosial dan profesional.

Fitriana, Agus, dan Nurmahya (2023:5) menyatakan bahwa *Human development* dilakukan melalui pelatihan untuk meningkatkan karakter, keterampilan organisasi, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Basudani, et al (2023:11) memaparkan bahwa *Human development* berfokus pada pengembangan kemampuan individu untuk menjawab berbagai tantangan di lingkungan sosial maupun profesional.

2. Indikator *Human development*

a. Komunikasi

Komunikasi yaitu kemampuan menyampaikan ide dan memahami orang lain secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam organisasi seperti UKM Simfoni FM, keterampilan komunikasi penting untuk koordinasi, kolaborasi, dan menghindari miskomunikasi. Fitriana et al. (2023:6) menegaskan bahwa komunikasi merupakan indikator utama perkembangan diri karena membantu individu berinteraksi secara produktif dalam lingkungan sosial.

b. Manajemen Waktu

Manajemen waktu meliputi kemampuan mengatur prioritas, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menyeimbangkan berbagai tanggung jawab. Kemampuan ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi stres, terutama bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Fitriana, Agus, & Nurmahya (2023:5) menyatakan bahwa pengelolaan diri termasuk waktu adalah bagian krusial dalam *Human development*.

c. Kerja Tim

Kerja tim mencakup kemampuan untuk berkolaborasi, menghargai pendapat orang lain, serta berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi, kemampuan ini menentukan efektivitas kegiatan dan harmoni kelompok. Fitriana et al. (2023:6) menyebut kerja tim sebagai indikator penting *Human development*, sementara Goni et al. (2023:13) menegaskan bahwa kerja tim menunjukkan kedewasaan sosial individu.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran untuk menyelesaikan tugas secara konsisten dan bersungguh-sungguh. Sikap ini mencerminkan integritas, kedewasaan, dan komitmen individu dalam organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Basudani et al. (2023:11) menjelaskan bahwa tanggung jawab merupakan unsur karakter yang penting dalam proses pengembangan diri..

3. Aspek-Aspek *Human development*

Menurut Hanung et al. (2024:3), aspek-aspek yang perlu dikembangkan dalam *Human development* meliputi:

a. Aspek Kognitif

Berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan secara rasional. Pengembangan aspek ini membantu individu dalam mengelola informasi dan menyusun strategi yang tepat.

b. *Aspek Afektif*

Berkaitan dengan pembentukan sikap, nilai, dan karakter positif seperti empati, kepedulian, dan integritas. Aspek ini penting dalam membangun hubungan yang harmonis di lingkungan organisasi.

c. *Aspek Psikomotorik*

Berkaitan dengan keterampilan praktis dan kemampuan melakukan tugas secara nyata, seperti kemampuan berbicara di depan umum, menyusun program kerja, atau mengelola acara.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Human development*

Sugianto & Nugrahaningsih (2023) menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan *Human development* antara lain:

a. Lingkungan Keluarga dan pendidikan

Pengalaman di lingkungan keluarga dan pendidikan sejak dini mempengaruhi cara individu mengembangkan potensi dirinya. Dukungan keluarga dan guru menjadi modal awal bagi pengembangan karakter dan keterampilan sosial.

b. Pengalaman Organisasi

Keterlibatan dalam organisasi seperti UKM Simfoni FM memberikan ruang bagi individu untuk belajar melalui pengalaman nyata, baik dalam menghadapi tantangan maupun dalam bekerja sama dengan orang lain.

c. Kebutuhan dan tuntun Zaman

Tuntutan dunia kerja dan perkembangan teknologi juga mendorong individu untuk terus belajar dan beradaptasi, agar tidak tertinggal dalam persaingan

C. *Human development* dalam Perspektif Islam

1. Telaah Teks Psikologi tentang *Human development*

a. Sampel Teks Psikologi

Arnett (2000:5) memperkenalkan *konsep Emerging Adulthood* yang menggambarkan masa transisi perkembangan antara usia 18 hingga 25 tahun. Pada tahap ini, individu berada di antara remaja dan dewasa, ditandai dengan eksplorasi identitas, ketidakstabilan, dan fokus pada diri sendiri. Arnett menyatakan bahwa perubahan sosial dan budaya modern membuat masa ini menjadi fase penting dalam pengembangan manusia yang belum banyak diperhatikan sebelumnya.

Harris (2006:19) dalam bukunya *No Two Alike*, berpendapat bahwa kepribadian manusia dibentuk oleh tiga sistem utama, yaitu sistem hubungan, sistem sosialisasi, dan sistem status. Ia mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan sosial, terutama teman sebaya, memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk kepribadian seseorang dibandingkan dengan pengaruh orang tua.

Baltes et al. (2006:47) mengembangkan teori *Life-Span Development* yang menyatakan bahwa perkembangan manusia berlangsung sepanjang hayat dan bersifat plastis. menegaskan bahwa manusia tetap memiliki potensi untuk berkembang dan beradaptasi hingga usia tua, melalui interaksi dinamis antara faktor biologis dan lingkungan.

Heckhausen et al. (2010:27) mengusulkan teori *Motivational Life-Span Development* yang menekankan pentingnya regulasi motivasi dan kontrol diri dalam pencapaian tujuan hidup. Membedakan antara kontrol primer, yaitu usaha mengubah lingkungan agar sesuai dengan tujuan, dan kontrol sekunder, yaitu menyesuaikan diri dengan keadaan saat kontrol primer tidak memungkinkan.

Bronfenbrenner dan Morris (2006:21) mengembangkan model bioekologis yang menyatakan bahwa perkembangan manusia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor biologis dan berbagai sistem lingkungan, mulai dari lingkungan terdekat seperti keluarga (*mikrosistem*) hingga budaya dan kebijakan sosial (*makrosistem*), serta dimensi waktu (*kronosistem*).

Lerner (2004:57) melalui teori *Developmental Systems*, menjelaskan bahwa perkembangan manusia adalah hasil dari interaksi yang dinamis antara individu dan lingkungannya. Ia menekankan pentingnya kontribusi aktif individu dalam membentuk kehidupannya melalui relasi yang saling memengaruhi antara faktor biologis, psikologis, dan sosial.

Kegan (2009:16) mengembangkan teori *Subject-Object* yang menjelaskan perkembangan kesadaran manusia sebagai pergeseran dari

cara berpikir yang subjektif menuju objektif. Menurut Kegan, kemampuan untuk merefleksikan pengalaman dan mengelola kompleksitas kehidupan adalah tanda utama perkembangan manusia yang matang.

Harter (2006:3) meneliti perkembangan konsep diri pada anak dan remaja, yang mencakup bagaimana memandang kemampuan diri dalam berbagai bidang seperti akademik, sosial, dan fisik. Harter menyatakan bahwa konsep diri yang positif sangat penting untuk mendukung kesejahteraan psikologis dan perkembangan sosial yang sehat.

Dweck (2006:121) memperkenalkan konsep Mindset yang membedakan antara *fixed mindset* dan *growth mindset*. Menurut Dweck, individu yang memiliki growth mindset percaya bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran, sehingga lebih termotivasi untuk terus berkembang.

Siegel (2001) melalui teori Interpersonal Neurobiology, menekankan bahwa hubungan interpersonal berperan penting dalam membentuk struktur dan fungsi otak manusia. Siegel menjelaskan bahwa pengalaman sosial awal sangat mempengaruhi perkembangan emosi, kognisi, dan identitas diri.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mendefinisikan *Human development* sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat, yang mencakup upaya sistematis untuk mengembangkan potensi manusia baik dalam aspek kognitif, emosional, sosial, moral, spiritual, maupun keterampilan praktis

yang berguna bagi diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat. Proses ini ditandai dengan peningkatan kemampuan berpikir, pengelolaan emosi, pengembangan karakter, pembentukan identitas diri yang positif, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan secara bertanggung jawab dan beretika.

b. Pola Teks Psikologi Tentang *Human development*

Gambar 2.1 Pola Teks Psikologi Tentang *Human development*



c. Analisis komponen Teks Psikologi tentang *Human development*

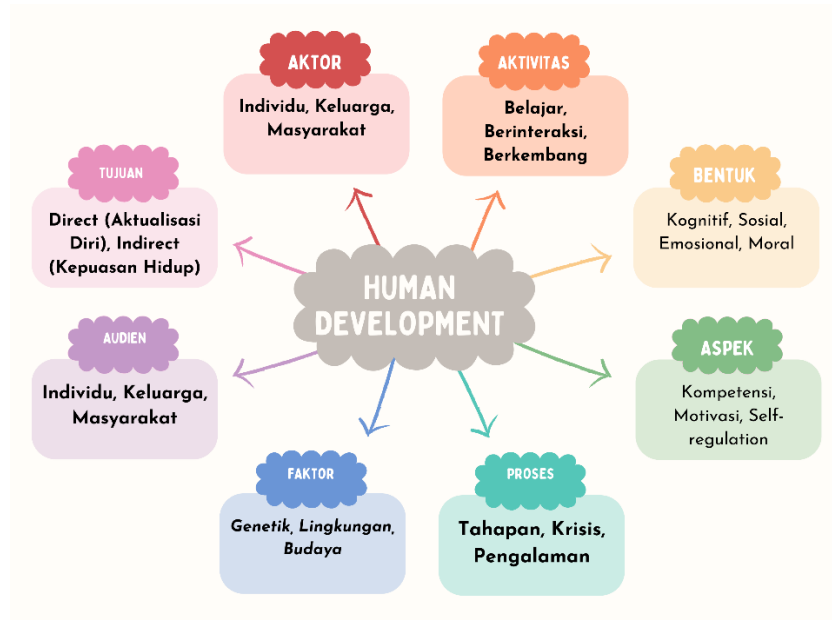
Tabel 2. 1 Analisis Komponen Teks Psikologi Tentang *Human development*

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu, Keluarga, Masyarakat	Pelaku utama

2	Aktivitas	Belajar, Berinteraksi, Berkembang	Proses aktif
3	Bentuk	Kognitif, Sosial, Emosional, Moral	Dimensi diri
4	Aspek	Kompetensi, Motivasi, Self-regulation	Potensi diri
5	Proses	Tahapan, Krisis, Pengalaman	Perjalanan hidup
6	Faktor	Genetik, Lingkungan, Budaya	Pengaruh eksternal
7	Audien	Individu, Keluarga, Masyarakat	Penerima pengaruh
8	Tujuan	Direct (Aktualisasi Diri), Indirect (Kepuasan Hidup)	Hasil yang dicapai
9	Standar	Sosial (Norma), Agama (Nilai)	Ukuran yang diikuti
10	Efek	Positif (Kematangan), Negatif (Stres, Kegagalan)	Dampak yang ditimbulkan

d. Peta Konsep Psikologi tentang *Human development*

Gambar 2.2 Peta Konsep Psikologi tentang *Human development*



e. Kesimpulan telaah Teks Psikologi *Human development*

1). Rumusan Umum (*General*)

Human development merupakan proses menyeluruh yang melibatkan berbagai unsur seperti aktor, aktivitas, bentuk, aspek, faktor, audien, proses, tujuan, standar, dan efek yang saling terhubung. Proses ini tidak hanya berfokus pada perkembangan fisik, tetapi juga mencakup kognitif, sosial, emosional, dan moral yang dipengaruhi oleh lingkungan, budaya, dan pengalaman hidup, dengan tujuan akhir mencapai aktualisasi diri dan kepuasan hidup.

2). Rumusan Khusus (*Particular*)

Human development secara khusus melibatkan unsur-unsur penting yang saling berkaitan, mulai dari aktor (individu, keluarga, masyarakat), aktivitas (belajar dan berinteraksi), bentuk perkembangan (kognitif, sosial, emosional, moral), serta aspek kompetensi dan motivasi diri. Proses ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti lingkungan, budaya, dan pengalaman hidup, dengan tujuan mencapai aktualisasi diri dan kepuasan hidup yang diukur melalui standar sosial dan agama. Seluruh rangkaian ini memberikan dampak positif jika berjalan optimal, namun dapat menimbulkan efek negatif jika diabaikan.

3). Telaah Teks Islam tentang *Human development*

a) QS. Al-Mujadilah: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

b). QS. Az-Zariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah-Ku."

c). QS. Al-Baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

d). QS. An-Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, lalu Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

e). QS. Al-Isra: 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ

"Dan sesungguhnya Kami telah memuliakan anak-anak Adam."

f). QS. Al-Baqarah: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

"Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) semuanya."

g). QS. Al-Insyiqaq: 6

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًّا فَمَلِّقِيهِ

"Wahai manusia! Sesungguhnya kamu bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya."

h). QS. Al-Alaq: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

i). QS. Ar-Rum: 30

فَطَرَتِ اللَّهُ اللَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

"(Tetaplah) atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu."

j). QS. Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَرْقِبْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok."

4). Analisis Ma'nil Mufrodat Teks Islam tentang *Human development*

Tabel 2.2 Analisis Ma'anil Mufrodat Teks Islam tentang *Human development*

No	Teks	Arti	Sinonim	Antonim	Makna Psikologi
1	أَمَنُوا	Beriman	يُصَدِّقُونَ	يُكَذِّبُونَ	Keyakinan diri
2	أَوْثُوا الْعِلْمَ	Diberi ilmu	عَلِّمُوا	جَهَلُوا	Pengetahuan
3	لِيَعْبُدُونَ	Beribadah	يَخْضَعُونَ	يَكْفُرُونَ	Spiritualitas
4	وُسْعَهَا	Kesanggupan	قُدْرَةٌ	عَجْزٌ	Self-efficacy
5	السَّمْعِ وَالْأَبْصَارِ	Pendengaran dan penglihatan	حَوَاسِّ	جَهْلٌ	Kognitif
6	كَرَّمْنَا	Memuliakan	شَرَّفْنَا	أَهَانَا	Self-worth
7	عَلَّمَ	Mengajarkan	دَرَسَ	نَسِيَ	Pendidikan
8	كَادِحٌ	Berusaha	يَجْتَهِدُ	يَتَكَاسَلُ	Usaha dan motivasi
9	اقْرَأْ	Bacalah	تَعَلَّمَ	جَهْلٌ	Literasi dan pengetahuan

10	فِطْرَتِ اللَّهِ	Fitrah	طَبِيعَةٌ	تَغْيِيرٌ	Potensi alami
11	يَرْفَعُ	Mengangkat derajat	يُعْلِي	يُحَقِّرُ	Penghargaan sosial
12	دَرَجَاتٍ	Derajat	مَرَاتِبٌ	سُفُولٌ	Kategori sosial
13	خَلَقَ	Menciptakan	أَنْشَأَ	أَعْدَمَ	Kreativitas
14	أَعْلَمَ	Maha Mengetahui	يَعْلَمُ	يَجْهَلُ	Kesadaran diri (awareness)
15	تَعَارَفُوا	Saling mengenal	تَعَارَفَ	تَنَابَذَ	Relasi sosial
16	شُعُوبًا	Bangsa-bangsa	أُمَمٌ	فَرْدِيٌّ	Identitas kolektif
17	قَبَائِلَ	Suku-suku	عَشَائِرَ	وَحْدَةٌ	Kelompok sosial
18	زَادَ	Menambah	زِيَادَةٌ	نُقْصَانٌ	Pertumbuhan
19	خَيْرًا	Kebaikan	فَضْلٌ	شَرٌّ	Prososial
20	سَعِيدًا	Bahagia	فَرَحٌ	حُزْنٌ	Kepuasan hidup
21	نُورٌ	Cahaya	ضِيَاءٌ	ظُلْمَةٌ	Pencerahan
22	صَبْرٌ	Sabar	تَحَمُّلٌ	جَزَعٌ	Ketahanan psikologis
23	حُرِّيَّةٌ	Kebebasan	اِسْتِقْلَالٌ	عُبُودِيَّةٌ	Kebebasan berpendapat
24	عَقْلٌ	Akal	فِكْرٌ	جَهْلٌ	Kecerdasan
25	أَمَانَةٌ	Amanah	وَثَاقَةٌ	خِيَانَةٌ	Integritas

26	حُبُّ	Cinta	مَحَبَّةٌ	كَرَاهِيَّةٌ	Koneksi emosional
27	عَدْلٌ	Keadilan	قِسْطٌ	ظُلْمٌ	Kesetaraan sosial
28	شُورَى	Musyawarah	تَشَاوُرٌ	اسْتِبدَادٌ	Demokrasi sosial
29	نَجَاحٌ	Keberhasilan	تَفَوُّقٌ	فَسْلٌ	Pencapaian
30	بِرْكَةٌ	Keberkahan	نِعْمَةٌ	شَوْمٌ	Kesejahteraan spiritual

5). Pola teks islam *Human development*

Unsur	Isi
Aktor	Manusia (الإنسان), Mukmin (الذين آمنوا), Ulama (أوتوا العلم)
Aktivitas	Beriman (آمَنُوا), Belajar (عَلَّمَ), Berusaha (كَادَحٌ), Beribadah (خَيْرًا), Membaca (أَقْرَأَ), Berbuat baik (لِيَعْبُدُونَ)
Tujuan	Aktualisasi diri, mencapai derajat (دَرَجَاتٍ), kebahagiaan (سَعِيدًا), keberkahan (بِرْكَةٌ), menjadi hamba bertakwa (لِيَعْبُدُونَ)
Aspek	Keyakinan diri, Pengetahuan, Spiritualitas, Self-efficacy, Kognitif, Self-worth, Motivasi, Literasi, Integritas, Emosional, Sosial
Faktor	Fitrah (فِطْرَتَ اللَّهِ), Ilmu (عِلْمٌ), Akal (عَقْلٌ), Amanah (أَمَانَةٌ), Lingkungan Sosial (شُعُوبًا وَقَبَائِلَ)

Efek	Kematangan spiritual, Kesejahteraan sosial, Kepuasan hidup, Kesadaran diri, Ketahanan psikologis
Standar	Nilai agama (taqwa, ibadah), Etika sosial (adil, musyawarah), Literasi (baca, belajar), Tanggung jawab
Unsur	Isi
Aktor	Manusia (الإنسان), Mukmin (الذين آمنوا), Ulama (أوتوا العلم)
Aktivitas	Beriman (آمَنُوا), Belajar (عَلَّمَ), Berusaha (كَادِحٌ), Beribadah (لِيَعْبُدُونَ), Membaca (أَقْرَأَ), Berbuat baik (خَيْرًا)
Tujuan	Aktualisasi diri, mencapai derajat (دَرَجَاتٍ), kebahagiaan (سَعِيدًا), keberkahan (بَرَكَتٌ), menjadi hamba bertakwa (لِيَعْبُدُونَ)
Aspek	Keyakinan diri, Pengetahuan, Spiritualitas, Self-efficacy, Kognitif, Self-worth, Motivasi, Literasi, Integritas, Emosional, Sosial
Faktor	Fitrah (فِطْرَتِ اللَّهِ), Ilmu (عِلْمٌ), Akal (عَقْلٌ), Amanah (أَمَانَةٌ), Lingkungan Sosial (شُعُوبًا وَقَبَائِلَ)
Efek	Kematangan spiritual, Kesejahteraan sosial, Kepuasan hidup, Kesadaran diri, Ketahanan psikologis
Standar	Nilai agama (taqwa, ibadah), Etika sosial (adil, musyawarah), Literasi (baca, belajar), Tanggung jawab

Pola teks Islam tentang *Human development* menunjukkan bahwa Al-Qur'an memberikan kerangka konseptual yang menyeluruh terkait pengembangan manusia, baik dari sisi spiritual, intelektual, maupun sosial. Aktor utama dalam proses ini adalah manusia (الإنسان), khususnya yang beriman (الذين آمنوا) dan memiliki ilmu pengetahuan (أو ثُوا الْعِلْمَ), yang diposisikan Allah dalam derajat tinggi (QS. Al-Mujadilah: 11). Hal ini menekankan pentingnya keimanan dan ilmu sebagai fondasi awal pengembangan diri.

Aktivitas pengembangan manusia dalam Islam sangatlah luas, mencakup ibadah (لِيَعْبُدُونِ), usaha (كَادِحٍ), membaca (اَقْرَأْ), hingga belajar (عَلَّمَ). Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya bersifat ibadah ritual, tetapi juga meliputi aktivitas kognitif dan sosial yang bertujuan meningkatkan kapasitas manusia agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Aspek yang dikembangkan dalam teks Islam mencakup keyakinan diri, pengetahuan, *self-efficacy*, emosi, hingga literasi. Semua ini terwakili dalam ayat-ayat seperti QS. Al-Baqarah: 286 tentang kemampuan diri (*wus'aha*), dan QS. Al-Alaq: 1–5 tentang pentingnya ilmu dan literasi dalam membangun manusia yang berdaya.

Faktor yang memengaruhi pengembangan manusia disebutkan secara eksplisit melalui konsep fitrah (فِطْرَتِ اللَّهِ), akal (عَقْلٌ), dan amanah (أَمَانَةٌ). Artinya, setiap manusia memiliki potensi bawaan yang suci dan kuat, yang harus dimanfaatkan secara maksimal melalui pendidikan dan tanggung jawab sosial.

Tujuan dari *Human development* menurut perspektif Islam bukan hanya keberhasilan duniawi, tetapi juga pencapaian derajat tinggi di sisi Allah, kebahagiaan sejati (سَعِيدًا), dan keberkahan (بَرَكَهَةً). Tujuan ini mencerminkan visi hidup yang selaras antara dunia dan akhirat.

Nilai dan standar yang menjadi acuan pengembangan manusia sangat jelas dalam Al-Qur'an, seperti nilai takwa, keadilan (عَدْلٌ), amanah, dan musyawarah (شُورَى). Nilai-nilai ini menjadi standar perilaku dan ukuran keberhasilan dalam konteks sosial dan spiritual.

Dengan demikian, pola teks Islam menunjukkan bahwa *Human development* dalam Islam tidak hanya mengedepankan peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga pembentukan karakter, moralitas, dan hubungan dengan Allah serta sesama. Pola ini dapat dijadikan sebagai kerangka teoretis dalam memahami pengembangan diri yang utuh dan holistik, terutama dalam konteks organisasi mahasiswa yang membutuhkan landasan nilai yang kuat.

Gambar 2.3 Peta konsep islam *Human development*



7). Rumusan Konseptual Telaah teks Islam *Human development* sebagai temuan

a) Simpulan Umum (*General*)

Dalam perspektif Islam, *Human development* adalah proses pengembangan potensi manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah (الله) sejak lahir. Proses ini tidak hanya untuk mencapai kesuksesan duniawi, tetapi juga untuk meraih derajat yang tinggi di sisi-Nya (الله) melalui amal sholeh dan ibadah (عبادة). Manusia (الناس) diciptakan dengan fitrah (فطرة), yaitu potensi dasar yang suci, yang harus terus dijaga dan dikembangkan. Allah memberikan akal (عقل), pendengaran (سمع), dan penglihatan (بصر) sebagai modal utama untuk belajar dan berkembang. Segala bentuk ilmu (علم) yang diperoleh manusia harus digunakan untuk kebaikan (خير) dan mendekatkan diri kepada Allah (الله), bukan untuk kesombongan atau merendahkan orang lain.

b) Rumusan Khusus (*Particular*)

Aktor utama dalam *Human development* adalah manusia (الإنسان) itu sendiri yang diberikan kebebasan untuk berusaha (يسعى) dan mengembangkan dirinya. Proses ini tidak lepas dari ujian dan tantangan hidup (ابتلاء) yang harus dihadapi dengan

kesabaran (صبر) dan syukur (شكر) atas setiap karunia (فضل) yang diberikan oleh Allah (الله). Setiap manusia dituntut untuk memaksimalkan potensi akal (عقل), hati (قلب), dan fisiknya sebagai bentuk ibadah (عبادة) kepada Allah (الله).

Manusia yang berhasil mengembangkan dirinya adalah yang mampu membaca (اقرأ) tanda-tanda kebesaran Allah di sekitarnya, memanfaatkan ilmu (علم) untuk kebaikan, dan bertanggung jawab (أمانة) atas apa yang dilakukan. juga diajak untuk menjaga keadilan (عدل), menghormati derajat (درجات) sesama manusia tanpa membedakan (تمييز), dan menjadikan musyawarah (شورى) sebagai jalan mencapai kebaikan bersama.

Allah (الله) menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa manusia memiliki potensi besar untuk mencapai derajat yang tinggi (درجات) di dunia dan akhirat, asalkan mau berusaha (يسعى), belajar (تعلم), dan beribadah (عبادة) sesuai dengan tujuan penciptaannya, yaitu menjadi hamba yang bertakwa (تقوى) dan membawa manfaat (نفع) bagi sesama.

D. Pengaruh Pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development*

Hubungan antara Pemahaman *DISC Personality* (X) dan *Human development* (Y) dapat ditinjau melalui dua mekanisme fundamental: peningkatan kesadaran diri (*self-awareness*) dan kesadaran sosial (*social-awareness*). Secara kognitif,

individu yang memiliki pemahaman konseptual mengenai model DISC akan memperoleh peningkatan *self-awareness*. Peningkatan kesadaran diri ini memfasilitasi individu untuk mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan personal secara lebih objektif. Hal ini merupakan komponen esensial bagi *Human development*, khususnya dalam aspek pengelolaan diri internal seperti optimalisasi manajemen waktu (Fitriana, Agus, & Nurmahya, 2023) dan peningkatan tanggung jawab personal (Basudani et al., 2023) .

Secara sosial, yang lebih krusial dalam konteks organisasi, pemahaman DISC (X) berkontribusi langsung pada peningkatan *social-awareness*. Pemahaman—bahwa rekan kerja memiliki preferensi gaya perilaku, komunikasi , dan penyelesaian masalah yang berbeda—memungkinkan anggota untuk melakukan adaptasi perilaku *interpersonal*. Adaptasi ini secara teoretis berfungsi meminimalisir potensi konflik disfungsional dan secara simultan meningkatkan efektivitas pada indikator-indikator kunci *Human development* (Y) yang bersifat eksternal, terutama keterampilan komunikasi (Fitriana et al., 2023) dan efektivitas kerja tim (Goni, et al., 2023) .

Dukungan empiris awal terhadap kerangka berpikir ini dapat ditemukan dalam beberapa penelitian. Penelitian oleh Hartati (2019:7) menemukan bahwa pengenalan konsep DISC berdampak positif pada peningkatan kualitas komunikasi di kalangan mahasiswa. Senada dengan hal tersebut, Basudani et al. (2023:28) juga mengindikasikan bahwa pengenalan konsep DISC berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman diri dan pengembangan

kepribadian. Sebaliknya, Wardy & Djamil (2019:3) menyoroti bahwa kurangnya pemahaman terhadap konsep DISC dapat menjadi kendala dalam organisasi.

Berdasarkan justifikasi teoretis dan temuan empiris tersebut, maka dapat dirumuskan sebuah kerangka berpikir bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel. Diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman anggota organisasi terhadap konsep *DISC Personality*, maka akan semakin tinggi pula pencapaian *Human development*, yang menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian

E. Hipotesis penelitian

H1 = Ada pengaruh X terhadap Y

H2 = Tidak ada pengaruh X terhadap Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan **kuantitatif**. Menurut Darwin et al. (2021:39), penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menjelaskan data dengan menggunakan angka sebagai dasar analisis. Penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis awal yang akan diuji secara empiris melalui prosedur yang sistematis dan terukur (Priadana & Sunarsi, 2021:32). Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk menguji pengaruh pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development* pada anggota UKM Simfoni FM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *explanatory research* karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menguji seberapa besar pengaruh pemahaman *DISC Personality* (variabel bebas) terhadap *Human development* (variabel terikat). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu mengambil seluruh populasi yang berjumlah kurang dari 100 orang (Arikunto, 2010:134).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kuncoro (2018:138), variabel adalah ciri khas yang membedakan satu penelitian dengan penelitian lainnya. Pandey dan Pandey (2015:11) juga menyatakan bahwa variabel merupakan konsep yang memberikan nilai kuantitatif yang dapat diukur dan dianalisis.

Sugiyono (2013:59) mengklasifikasikan variabel penelitian berdasarkan hubungannya menjadi beberapa jenis, dua di antaranya adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi:

1. Variabel Bebas (Independen): Pemahaman *DISC Personality* (X)
2. Variabel Terikat (Dependen): *Human development* (Y)

C. Definisi Operasional

Variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki definisi operasional masing-masing sebagai berikut:

1. Pemahaman *DISC Personality*

Pemahaman *DISC Personality* adalah konstruk kognitif yang merujuk pada sejauh mana individu memiliki pengetahuan dan pemahaman konseptual mengenai model kepribadian DISC. Variabel ini diukur

menggunakan Skala Pemahaman *DISC Personality*, sebuah instrumen laporan diri (*self-report*) yang disusun oleh peneliti dan telah divalidasi oleh dua dosen ahli (*expert judgment*).

Skala ini tidak mengukur tipe kepribadian responden, melainkan mengukur persepsi diri responden mengenai sejauh mana merasa mengetahui, memahami, dapat menjelaskan, dan mengenali konsep *DISC Personality*, sebagaimana dirinci dalam *blueprint* pada Tabel 3.1. Skor yang diperoleh dari skala ini (rentang 5-25) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pemahaman responden (rendah, sedang, tinggi) terhadap konsep DISC.

2. *Human development*

Human development dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses pengembangan potensi individu yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral yang ditunjukkan melalui kemampuan belajar, berinteraksi, beradaptasi, dan berkontribusi dalam lingkungan organisasi. *Human development* diukur menggunakan indikator yang meliputi:

- a. Komunikasi, kemampuan menyampaikan dan menerima informasi secara efektif
- b. Manajemen Waktu, kemampuan mengatur prioritas dan menyelesaikan tugas tepat waktu
- c. Kerja Tim, kemampuan berkolaborasi dan berkontribusi dalam kelompok
- d. Tanggung Jawab, kemampuan menjalankan tugas dengan disiplin dan konsisten.

Pengukuran dilakukan melalui angket yang terdiri dari beberapa pernyataan yang menggambarkan perilaku pengembangan diri dalam konteks organisasi, dan hasilnya diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat pengembangan yang dicapai.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:77), populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif UKM Simfoni FM UIN Malang periode 2024/2025 yang terlibat dalam kegiatan kepenyiaran, media, dan keorganisasian, dengan jumlah sebanyak 43 orang yang terdiri dari 12 Pria dan 31 Wanita, dan diantara 43 orang terdapat 2 orang yang berasal dari kampus luar UIN Malang yang menjadi anggota UKM Simfoni FM.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:134), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2019:85). Total sampling dilakukan ketika populasi berjumlah relatif kecil, yaitu di bawah 100 orang, agar hasilnya lebih

Terepresentatif. Adapun karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simfoni FM, berusia 18 – 23 Tahun, dan pernah menjalankan *Event*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:85), total sampling dilakukan ketika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel agar hasil penelitian lebih representatif.

Dalam penelitian ini, total sampling digunakan karena seluruh anggota aktif UKM Simfoni FM yang berjumlah 43 orang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode kuesioner atau laporan diri (self-report).

Data diperoleh dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu:

1. Skala Pemahaman *DISC Personality*, yang merupakan instrumen laporan diri (*self-report*) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman kognitif responden mengenai konsep *DISC Personality* (*Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance*). Skala ini terdiri dari 5 butir pernyataan.
2. Skala *Human development*, yang mengukur empat indikator pengembangan diri yaitu kerja tim, tanggung jawab, komunikasi, dan manajemen waktu. Skala ini terdiri dari 16 butir pernyataan.

Kedua skala tersebut disusun dalam bentuk kuisioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji validitas, reliabilitas, dan pengaruh antar variabel melalui regresi linear sederhana.

F. Instrumen Penelitian

Instreumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur. Alat ukur pertama yaitu *DISC Personality* dan alat ukur kedua adalah *Human development*.

1. Skala Pemahaman *DISC Personality*

Skala Pemahaman *DISC Personality* adalah instrumen yang disusun oleh peneliti (*researcher-developed*) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman kognitif responden mengenai konsep dasar, karakteristik, dan implikasi dari empat tipe perilaku *DISC* (*Dominance, Influence, Steadiness, dan Compliance*).

Skala ini tidak mengukur tipe kepribadian responden, melainkan mengukur sejauh mana responden merasa mengetahui, memahami, dapat menjelaskan, dan mengenali konsep Pemahaman *DISC Personality*, sebagaimana dirinci dalam *blueprint* pada Tabel 3.1.

Untuk memastikan validitas isi (*content validity*), instrumen ini telah ditelaah dan divalidasi oleh dua dosen ahli (*expert judgment*) di bidang Psikologi. Skala ini terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jawaban berdasarkan skala Likert 5 poin, yaitu::

- 1) 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2) 2 = Tidak Setuju
- 3) 3 = Netral
- 4) 4 = Setuju
- 5) 5 = Sangat Setuju

Tabel 3.1 Blue Print Skala Pemahaman *DISC Personality*

Aspek	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Konseptual	Mengetahui 4 tipe <i>DISC</i>	1. Saya mengetahui bahwa <i>DISC</i> terdiri dari empat tipe kepribadian utama.
Pengetahuan Konseptual	Menjelaskan ciri-ciri <i>DISC</i>	2. Saya dapat menjelaskan ciri-ciri

		dari masing-masing tipe <i>DISC</i> .
Pemahaman Kontekstual	Memahami pengaruh <i>DISC</i> terhadap tim	3. Saya memahami bagaimana perbedaan <i>DISC</i> dapat memengaruhi cara kerja seseorang dalam tim.
Paparan Informasi	Pernah mempelajari <i>DISC</i>	4. Saya pernah mempelajari atau membaca informasi tentang <i>DISC Personality</i> .
Kemampuan Identifikasi (Persepsi Diri)	Mengenalinya tipe <i>DISC</i> pada diri dan orang lain	5. Saya bisa mengenali tipe <i>DISC</i> pada diri sendiri dan orang lain di lingkungan organisasi.
Total		5

2. Skala *Human development*

Skala *Human development* digunakan untuk mengukur tingkat pengembangan diri subjek dalam penelitian ini, yaitu anggota UKM Simfoni FM UIN Malang. Skala ini disusun berdasarkan teori *Human development* yang meliputi kerja tim, tanggung jawab, komunikasi, dan manajemen waktu.

Sebagai alat ukur, skala ini dirancang untuk menggambarkan seberapa baik anggota organisasi mengembangkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung jawab. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah dikembangkan dari teori Santrock (2002:98), Robbins dan Judge (2015:219), dan Macan (1994:4) tentang pengembangan keterampilan sosial, tanggung jawab, dan manajemen diri.

Skala ini terdiri dari 16 item pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert 5 poin dengan kategori:

- a. Sangat Tidak Setuju (1)
- b. Tidak Setuju (2)
- c. Netral (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat Setuju (5)

Tabel 3.2 Blue Print Skala *Human development*

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
Kerja Tim	Kolaborasi, kontribusi dalam tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa nyaman bekerja dalam kelompok. 2. Saya mampu membagi tugas secara adil dalam tim. 3. Saya aktif memberikan kontribusi saat kerja kelompok. 4. Saya dapat menyelesaikan konflik dalam tim secara dewasa.
Tanggung Jawab	Komitmen, ketepatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menyelesaikan tugas organisasi tepat waktu. 2. Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. 3. Saya tidak menghindari tanggung jawab dalam kegiatan organisasi. 4. Saya selalu mengevaluasi pekerjaan yang telah saya lakukan.

Komunikasi	Kejelasan penyampaian, keterbukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas di forum organisasi. 2. Saya bisa mendengarkan pendapat orang lain dengan baik. 3. Saya tidak ragu bertanya jika ada hal yang belum saya pahami. 4. Saya terbuka terhadap kritik dan saran dari rekan satu tim.
Manajemen Waktu	Skala Prioritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi. 2. Saya membuat prioritas dalam menyelesaikan tugas. 3. Saya jarang terlambat dalam mengikuti kegiatan organisasi. 4. Saya memiliki jadwal kegiatan harian agar waktu tidak terbuang sia-sia.

G. Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini dipastikan menggunakan teknik Validitas Isi (Content Validity). Kedua instrumen (Skala Pemahaman *DISC Personality* dan Skala *Human development*) disusun oleh peneliti berdasarkan blueprint (Tabel 3.1 dan 3.2) yang diturunkan dari landasan teoretis .

Untuk memastikan kesesuaian butir dengan konstruk yang diukur, draf instrumen tersebut kemudian ditelaah dan divalidasi oleh dua dosen ahli (*expert judgment*) di bidang Psikologi, sebagaimana telah dijelaskan pada Bagian F.1. Masukan dan koreksi dari para ahli digunakan untuk memperbaiki instrumen sebelum disebarkan ke responden penelitian.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah data penelitian terkumpul (*post-hoc*) dari 43 responden. Uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) dijalankan pada data aktual untuk memastikan konsistensi internal alat ukur. Hasil lengkap dari uji reliabilitas ini disajikan pada Bab IV Bagian D.2.

H. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai

dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas yaitu *DISC Personality*, serta satu variabel terikat yaitu *Human development*.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics Subscription for Windows dengan teknik Shapiro-Wilk. Cara mengidentifikasi suatu data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05 atau tidak, jika melebihi maka bisa dikatakan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi dengan normal. Setelah sudah dipastikan data terdistribusi dengan normal maka analisis data dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan α pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua

variabel yang berhubungan bisa dikatakan linier. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan teknik Test for Linearity dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics Subscription for Windows*

2. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan data statistik dasar dari Variabel X (Pemahaman *DISC Personality*) dan Variabel Y (*Human development*).

Data statistik ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*), yang akan dihitung menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics Subscription for Windows*. Selanjutnya, data tersebut akan digunakan untuk mengkategorisasikan skor responden ke dalam tiga tingkatan (Rendah, Sedang, Tinggi) agar mengetahui kecenderungan umum pada setiap variabel. Formula yang digunakan untuk kategorisasi tersebut disajikan pada Tabel 3.3 di bawah ini .

Tabel 3.3 Uji Deskriptif

No	Skor	Kategori
1	$X > (M + 1SD)$	Tinggi
2	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$	Sedang
3	$X < (M - 1SD)$	Rendah

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *DISC Personality* terhadap *Human development*. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari *IBM SPSS Statistics Subscription for Windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simfoni FM

UKM Simfoni FM merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang keorganisasian dan keradioan. UKM ini juga berperan sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki, UKM Simfoni FM terus berkembang menjadi radio komunitas yang mengedepankan nilai-nilai edukasi dan dakwah, sejalan dengan karakteristik UIN Malang sebagai kampus yang berbasis keislaman.

Simfoni FM awalnya merupakan gagasan yang dicetuskan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bahasa Arab IAIN Sunan Ampel Malang pada periode 1996/1997. Namun, pada periode tersebut gagasan tersebut belum dapat terealisasi karena adanya berbagai kendala yang dihadapi. Ide ini baru berhasil diwujudkan pada periode selanjutnya, yaitu tahun 1997/1998, dengan dukungan dari Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang saat itu membidangi pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

Adapun nama-nama yang tercatat sebagai pendiri Simfoni FM antara lain Muhammad Anwar Shoddiq, Muhammad Bahrul Alim, Muhammad Miftahul Husna, Muhammad Misbahul Munir, Abdul Qadir Anshori, Abdul Wahib Widodo, dan Syaiful Tashdiq. Pada tahap awal, memulai percobaan siaran menggunakan nama STAIN FM pada frekuensi yang belum stabil. Perkembangan positif mulai terlihat ketika Ir. Muhammad Anton Hendra, seorang praktisi yang memahami manajemen keradioan, turut membantu proses pengembangan radio ini. Hingga pada tanggal 5 Desember 1998, STAIN FM resmi mengudara di frekuensi 104.50 MHz dan diresmikan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) setelah pengesahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

Beberapa hari setelah pengesahan tersebut, tepatnya pada 10 Desember 1998, STAIN FM berganti nama menjadi SINFONI FM yang merupakan singkatan dari Stain Information Radio. Perubahan nama ini juga diikuti dengan perubahan frekuensi menjadi 104.40 MHz. Seiring berkembangnya institusi, dari STAIN menjadi UIIS (Universitas Islam Indonesia Sudan), lalu menjadi UIN Malang, dan akhirnya menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, nama SINFONI FM kembali disesuaikan menjadi SIMFONI FM tanpa singkatan apapun. Perubahan ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Anggota Tahunan (RUAT) dengan pertimbangan agar nama Simfoni FM tetap relevan dan tidak terikat pada perubahan nama institusi.

Hingga saat ini, UKM Simfoni FM terus berkembang dan menjalankan perannya sebagai media edukasi dan dakwah di lingkungan kampus. Kegiatan

yang dilakukan mencakup penyiaran program-program yang mendukung pengembangan diri mahasiswa, pelatihan kepenyiaran, serta berbagai kegiatan organisasi yang bertujuan untuk mengasah soft skill dan hard skill anggotanya. Dengan demikian, Simfoni FM tidak hanya menjadi media komunikasi, tetapi juga menjadi wadah pengembangan potensi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Visi dan Misi Simfoni FM

a. VISI

Untuk meningkatkan efisien dan mempermudah penyebaran segala bentuk informasi dan kegiatan sivitas akademika guna kepentingan pendidikan dan dakwah.

b. MISI

- 1) Menyebarluaskan segala bentuk informasi terutama informasi dari kegiatan sivitas akademika.
- 2) Meningkatkan profesionalitas mahasiswa dalam dunia informatika, khususnya dunia radio.
- 3). Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan dunia luar.

B. Jadwal Pelaksanaan

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 hari, terhitung mulai tanggal 7 Mei sampai dengan 10 Mei 2025. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui sistem *Online* dengan cara membagikan *Link google*

from kepada responden melalui berbagai media sosial baik berupa status, chat pribadi, maupun grup *whatsapp*.

C. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek yang merupakan responden dalam penelitian ini berjumlah 43 responden yang merupakan anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simfoni FM tahun kepengurusan 2025/2026, berusia 18 – 23 Tahun, dan pernah menjalankan *Event*.

D. Hasil Uji Analisis Validitas dan Realibilitas

1. Hasil Uji Validitas

Setelah dilakukannya pengambilan data, maka langkah selanjutnya adalah proses analisis data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics Subscription for Windows*. Salah satu proses analisis data yang dilakukan dengan aplikasi ini adalah pengujian validitas. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui keakuratan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pada aplikasi *IBM SPSS Statistics Subscription for Windows*, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan fitur *analyze-correlate-bivariate*. Syarat suatu aitem dikatakan valid apabila nilai $r \geq 0,30$. Alat ukur yang diuji validitasnya dalam penelitian ini adalah *DISC Personality* dan Skala *Human development*. Hasil pengujian validitas oleh kedua alat ukur dapat dilihat pada uraian berikut.

a. Skala Pemahaman *DISC Personality*

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Pemahaman *DISC Personality* (X) yang terdiri dari 5 item, diperoleh nilai corrected item-total correlation berkisar antara 0.503 hingga 0.684. Seluruh nilai tersebut berada di atas angka 0.30, yang berarti kelima item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran variabel *DISC Personality* dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Skala Pemahaman *DISC Personality*

<i>No</i>	<i>Aspek</i>	<i>No. Aitem Valid</i>	Σ <i>Aitem Valid</i>	<i>No. Aitem Gugur</i>	Σ <i>Aitem Gugur</i>
1	Pengetahuan Konseptual	1	1	-	0
2	Pengetahuan Konseptual	1	1	-	0
3	Pemahaman Kontekstual	1	1	-	0
4	Paparan Informasi	1	1	-	0
5	Kemampuan Identifikasi (Persepsi Diri)	1	1	-	0

b. Skala *Human development*

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel *Human development* (Y) yang terdiri dari 16 item, diperoleh nilai corrected item-total correlation

yang bervariasi mulai dari 0.365 hingga 0.735. Meskipun terdapat beberapa item dengan nilai mendekati batas minimum (0.30), seluruh item tetap dinyatakan valid karena memenuhi kriteria minimal. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.901, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen pengukuran untuk variabel *Human development* dalam penelitian ini dapat dinyatakan sangat andal dan layak digunakan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skala *Human development*

<i>No</i>	<i>Aspek</i>	<i>No. Aitem Valid</i>	Σ <i>Aitem Valid</i>	<i>No. Aitem Gugur</i>	Σ <i>Aitem Gugur</i>
1	Kerja Tim	1,2,3,4	4	-	0
2	Tanggung Jawab	5,6,7,8	4	-	0
3	Komunikasi	9,10,11,12	4	-	0
4	Manajemen Waktu	13,14,15,16	4	-	0

2. Hasil Uji Realibitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel *DISC Personality* (X) terdiri dari 5 item dan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.827. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik karena berada di atas standar minimal 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur *DISC Personality* adalah reliabel dan konsisten. Selanjutnya, variabel *Human development* (Y) yang terdiri dari 16 item

menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.901. Nilai ini juga termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa skala yang digunakan untuk mengukur *Human development* memiliki tingkat keandalan yang sangat baik. Dengan demikian, kedua instrumen dalam penelitian ini layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hasil Uji Realibitas dari kedua instrument dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji realibitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
Variabel X (<i>DISC Personality</i>)	5	0.827
Variabel Y (<i>Human development</i>)	16	0.901

E. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal, sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik (statistik inferensial). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk *Microsoft Windows*. Kriteria pengambilan

keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Variabel X (<i>DISC Personality</i>)	5	0.827	Normal
Variabel Y (<i>Human development</i>)	16	0.901	

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel X sebesar 0,064 dan nilai signifikansi dari variabel Y sebesar 0,148. Hasil dari nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa $p > 0,05$ yang artinya data dari kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang bersifat linear atau lurus antara dua variabel dalam penelitian ini. Analisis dilakukan menggunakan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk *Microsoft Windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai signifikansi (p) dibandingkan dengan

angka 0,05. Jika nilai $p > 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dapat dianggap linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Y dan X

Variabel	Sig	Status
Y – X	0,551	Linier

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel sebesar 0,551 yang artinya $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Y dengan X.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti, seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maksimum*) dari variabel X dan Y. Analisis ini membantu untuk melihat kecenderungan data serta seberapa besar variasi yang ada dalam penelitian. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat pada diagram berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	43	36.00	78.00	62.7907	9.17439
X	43	11.00	25.00	20.2791	3.10396
Valid N (listwise)	43				

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data setiap variabel yaitu 43. Data pada variabel Y memiliki nilai minimum sebesar 36 dan maksimum sebesar 78, nilai mean pada variabel ini adalah 62,79 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,17. Dan pada variabel X memiliki nilai minimum sebesar 11 dan maksimum sebesar 25, nilai mean pada variabel ini adalah 20,27 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,10.

Setelah mengetahui hasil dari mean dan standar deviasi dari setiap variabel, maka selanjutnya adalah menentukan tingkatan tiap variabel dari tinggi, sedang dan rendah. adapun rumus yang digunakan untuk menentukan tingkatan yakni:

Tabel 4.7 Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} < X < M + 1 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} > X$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Adapun hasil kategorisasi tingkatan pada setiap variabel dalam penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

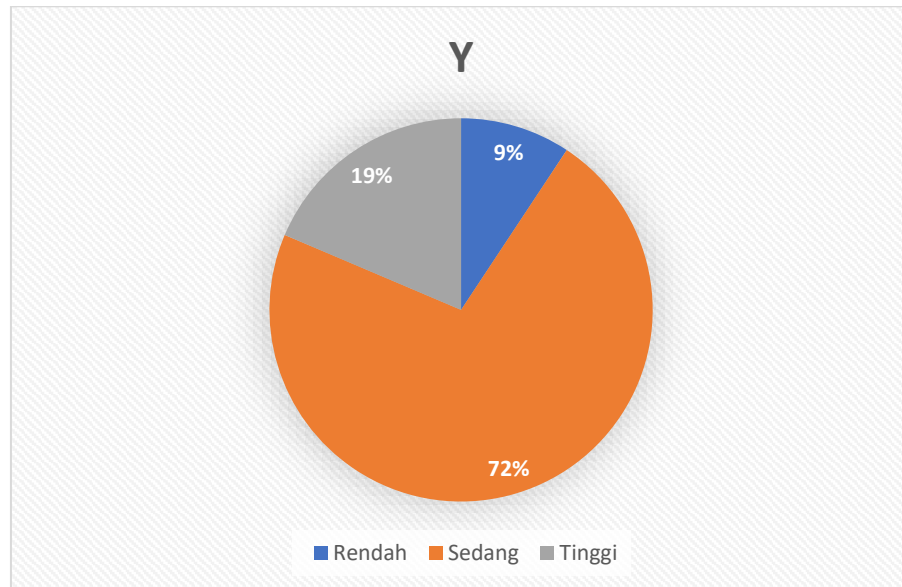
a. Variabel Y

Tabel 4.8 Variabel Y

Kategorisasi	Range	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 53,62$	4	9%
Sedang	$53,62 < X < 71,96$	31	72%
Tinggi	$71,96 > X$	8	19%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 43 responden, terdapat 4 responden yang memiliki tingkatan Y yang rendah, 31 responden dengan tingkatan Y yang sedang dan 8 responden dengan tingkatan Y yang tinggi. Adapun persentase Y dari 43 subjek dengan digambarkan dalam diagram pie adalah sebagai berikut:

Diagram 4.1 Kategorisasi *Human development*



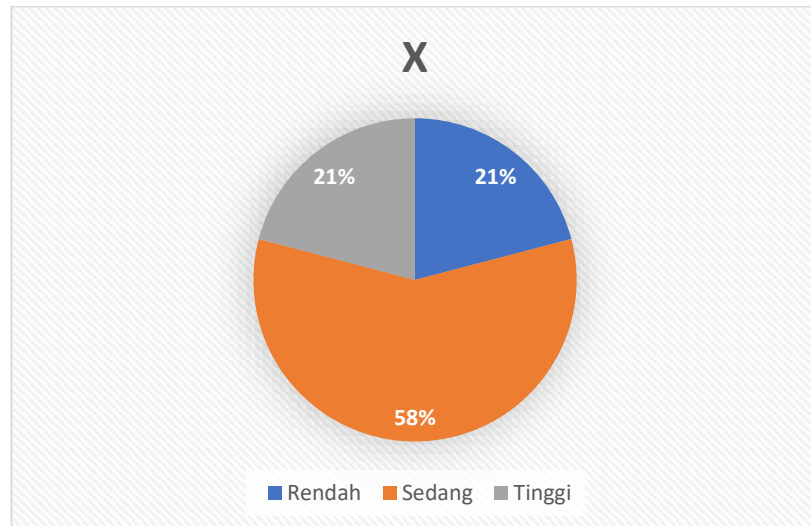
b. Variabel X

Tabel 4.9 Variabel X

Kategorisasi	Range	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 17,17$	9	21%
Sedang	$17,17 < X < 23,37$	25	58%
Tinggi	$23,37 > X$	9	21%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 43 responden, terdapat 9 responden yang memiliki tingkatan X yang rendah, 25 responden dengan tingkatan X yang sedang dan 9 responden dengan tingkatan X yang tinggi. Adapun persentase X dari 43 subjek dengan digambarkan dalam diagram pie adalah sebagai berikut:

Diagram 4.2 Kategorisasi *DISC Personality*



Berdasarkan diagram pie di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada tingkatan X kategori sedang yaitu sebesar 58%, sedangkan kategori rendah dan tinggi masing-masing hanya sebesar 21%. Dengan demikian, sebagian besar responden berada pada tingkatan sedang.

F. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah dugaan atau asumsi dalam penelitian benar berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh dari X terhadap Y. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk *Microsoft Windows*. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi (p), di mana jika $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel. Hasil uji hipotesis ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R Square	Sig	Ket.
X-Y	0,586	0,343	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000. Nilai ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen benar-benar signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan, yaitu $p < 0,05$ (Sugiyono, 2021), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X terhadap Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} = 0,000$; $p < 0,05$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kemudian, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,586 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara X dan Y. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,343 mengindikasikan bahwa sebesar 34,3% variasi atau perubahan yang terjadi pada Y dapat dijelaskan oleh X. Dengan kata lain, X memiliki kontribusi sebesar 34,3% terhadap terjadinya Y, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 sampel anggota UKM Simfoni FM UIN Malang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y pada anggota UKM Simfoni FM UIN.

1. Tingkat Pemahaman *DISC Personality* Pada Anggota UKM Simfoni FM

Pemahaman terhadap profil kepribadian, khususnya melalui pendekatan *DISC* (Dominance, Influence, Steadiness, Compliance), menjadi aspek penting dalam pengembangan diri dan dinamika kelompok. Bagi anggota UKM Simfoni FM UIN Malang, pemahaman ini dapat membantu dalam mengenali kekuatan dan area pengembangan pribadi, serta meningkatkan efektivitas kerja tim.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebanyak 25 orang (58%) memiliki tingkat pemahaman *DISC Personality* pada kategori sedang, 9 orang (21%) pada kategori rendah, dan 9 orang (21%) pada kategori tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas anggota memiliki pemahaman yang cukup mengenai profil kepribadian, meskipun masih terdapat sebagian yang perlu meningkatkan pemahaman tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugianto dan Nugrahaningsih (2024) menekankan bahwa kesesuaian antara kepribadian individu dan pilihan karir dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja. Dalam konteks UKM, pemahaman ini dapat membantu anggota dalam menyesuaikan peran dan tanggung jawab sesuai dengan kecenderungan kepribadian (sitasi). Selain itu, Wardy dan Djamil (2024) juga menemukan bahwa mahasiswa dengan profil kepribadian Compliance cenderung menyelesaikan studi tepat waktu, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tipe kepribadian dapat berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik (sitasi).

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya bahwa dengan meningkatkan pemahaman terhadap *DISC Personality* di kalangan anggota UKM Simfoni FM dapat menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi individu dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pelatihan dan workshop mengenai *DISC Personality* dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Tingkat *Human development* Pada Anggota UKM Simfoni FM

Pembangunan manusia atau *Human development* merupakan proses peningkatan kapasitas individu dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, yang bertujuan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Di lingkungan organisasi mahasiswa seperti UKM Simfoni FM UIN Malang, tingkat pembangunan manusia tercermin dari kemampuan anggota dalam mengembangkan diri, berkontribusi secara aktif, dan beradaptasi dengan dinamika organisasi.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebanyak 31 orang (72%) memiliki tingkat *Human development* pada kategori sedang, 4 orang (9%) pada kategori rendah, dan 8 orang (19%) pada kategori tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas anggota memiliki kapasitas pengembangan diri yang cukup, namun masih terdapat sebagian yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dalam pembangunan diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar et al. (2022) menemukan bahwa elemen-elemen seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap

memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi di PDAM Kota Makassar, dengan koefisien determinasi sebesar 80%, menunjukkan hubungan yang kuat antara human capital dan kinerja organisasi (sitasi). Selain itu, Wael dan Herawati (2022) dalam studi pada UMKM di Sumatera Barat menekankan bahwa human capital berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi, terutama dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi COVID-19 (sitasi).

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa dengan meningkatkan pembangunan manusia di kalangan anggota organisasi, terutama pada UKM Simfoni FM dapat menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi individu dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Program pelatihan, workshop, dan mentoring dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Pengaruh Tingkat Pemahaman *DISC Personality* Terhadap *Human development* Pada Anggota UKM Simfoni FM

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman *DISC Personality* terhadap *Human development* pada anggota UKM Simfoni FM UIN Malang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343, yang berarti sebesar 34,3% variasi dalam *Human development* dapat dijelaskan oleh pemahaman terhadap *DISC Personality*. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman anggota terhadap tipe kepribadian, maka semakin besar pula

kemungkinan untuk berkembang secara personal, sosial, dan profesional dalam lingkungan organisasi.

Pemahaman terhadap kepribadian memungkinkan individu mengenali potensi, kekuatan, dan keterbatasan diri secara lebih akurat, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam berinteraksi dan berkontribusi dalam organisasi. Penelitian oleh Basudani et al. (2023:28) mengungkapkan bahwa pengenalan konsep *DISC* pada remaja panti asuhan dapat meningkatkan pemahaman diri dan pengembangan kepribadian, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia (sitasi). Selain itu, Wardy dan Djamil (2019:8) dalam studi menemukan bahwa profil kepribadian Compliance (C) yang dominan pada mahasiswa magister manajemen berkontribusi pada penyelesaian studi tepat waktu, menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tipe kepribadian dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik (sitasi).

Sementara itu, Sugianto dan Nugrahaningsih (2024) menegaskan bahwa pemahaman kepribadian berkontribusi pada pengembangan karir dan produktivitas kerja, terutama bila dipadukan dengan pelatihan soft skills yang relevan (sitasi). Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap *DISC Personality* menjadi fondasi penting dalam mendukung proses *Human development* pada anggota UKM, baik dalam aspek komunikasi, manajemen waktu, kerja tim, dan tanggung

jawab, maupun pengambilan peran secara optimal dalam kegiatan organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh DISC Personality terhadap Human development pada Anggota UKM Simfoni FM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pemahaman *DISC Personality*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *DISC Personality* pada anggota UKM Simfoni FM terbagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, rendah. Jumlah responden pada tingkat tinggi sebanyak 9 orang (21%), tingkat sedang terdapat 25 orang (58%), sedangkan mahasiswa pada tingkat pemahaman *DISC Personality* rendah ada 9 orang juga (21%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas Anggota Simfoni FM memiliki tingkat pemahaman *DISC Personality* berada dalam kategori Sedang.

2. Tingkat *Human development*

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 43 responden, sebanyak 31 orang (72%) memiliki tingkat *Human development* pada kategori sedang, 4 orang (9%) pada kategori rendah, dan 8 orang (19%) pada kategori tinggi. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas anggota memiliki kapasitas

pengembangan diri yang cukup, namun masih terdapat sebagian yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu dalam pembangunan diri .

3. Pengaruh *DISC Personality* Terhadap *Human development*

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh hasil bahwa *DISC Personality* berpengaruh signifikan terhadap *Human development*.. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343, yang berarti sebesar 34,3% variasi dalam *Human development* dapat dijelaskan oleh pemahaman terhadap *DISC Personality*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman anggota terhadap tipe kepribadian , maka semakin besar pula kemungkinan untuk berkembang secara personal, sosial, dan profesional dalam lingkungan organisasi.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian (Anggota UKM Simfoni FM)

- a. Disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep *DISC Personality* dalam kegiatan organisasi, agar dapat lebih mengenal diri sendiri dan anggota lain.

- b. Mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian dan soft skill untuk mendukung peningkatan kualitas kerja tim dan personal development.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan, seperti gaya kepemimpinan, motivasi berorganisasi, atau budaya organisasi.
- b. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam baik secara kuantitatif maupun kualitatif.
- c. Menambah jumlah sampel dari berbagai organisasi serupa agar hasil penelitian lebih *general* dan dapat dibandingkan antar organisasi mahasiswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arnett, J. J. (2000). *Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties*. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.

<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>

Ashilia, F., Novita, I., & Rachmawati, A. (2024). Pengaruh DISC terhadap penempatan jabatan di organisasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 12–20.

Baltes, P. B., Lindenberger, U., & Staudinger, U. M. (2006). *Life span theory in developmental psychology*. In W. Damon & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of child psychology: Theoretical models of Human development* (pp. 569–664). John Wiley & Sons.

Basudani, W. A., Abdullah, M., Zuniarti, I., & Simamora, V. T. (2023). Pengembangan sumber daya manusia melalui pengenalan konsep DISC pada remaja panti asuhan Putra Setia Yayasan Rukun Istri Sejahtera, Jakarta Pusat. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(1), 38–50.

<https://doi.org/10.33753/ijse.v4i1.126>

Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (2006). The bioecological model of *Human development*. In R. M. Lerner (Ed.), *Handbook of child psychology: Theoretical models of Human development* (pp. 793–828). John Wiley & Sons.

- Darwin, E. R., Sari, N. P., & Jaya, A. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Fitriana, Y., Agus, D., & Nurmahya, D. (2023). Pelatihan pembentukan karakter berorganisasi bagi mahasiswa. *Community Education Engagement Journal (ECEJ)*, 4(2), 40–54. <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>
- Goni, C. K. E., Opod, H., & David, L. (2023). Pengembangan potensi mahasiswa dalam berorganisasi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Hanung, A., Aulia, R., Setyawan, K. G., & Imron, A. (2024). Pengaruh partisipasi organisasi kemahasiswaan terhadap kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)*, 4(4), 1–15.
- Harbison, F. H. (1973). *Human resources as the wealth of nations*. Oxford University Press.
- Harris, J. R. (2006). *No two alike: Human nature and human individuality*. W. W. Norton & Company.
- Hartati, S., Tamrin, M., Muslim, K., & Mardeni, M. (2019, December 20). Personality analysis based on DISC test IAIN Bukittinggi students [Conference presentation]. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289767>

Harter, S. (2006). The self. In N. Eisenberg (Ed.), *Handbook of child psychology: Social, emotional, and personality development* (pp. 505–570). John Wiley & Sons.

Heckhausen, J., Wrosch, C., & Schulz, R. (2010). A motivational theory of life-span development. *Psychological Review*, 117(1), 32–60.

<https://doi.org/10.1037/a0017668>

Hermawan, M. E. (2009). *Analisis daya saing kualitas siaran radio Simfoni FM terhadap kepuasan pendengar (Studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang]. Etheses UIN Malang.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/44050/1/04610086.pdf>

Kegan, R. (2009). *The evolving self: Problem and process in Human development*. Harvard University Press.

Khamndiniyati, N. (2019). Hubungan konflik peran ganda dan tipe kepribadian DISC terhadap sindrom kelelahan (burnout). *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 47–56.

Kuncoro, M. (2018). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Erlangga.

Lerner, R. M. (2004). *Liberty: Thriving and civic engagement among America's youth*. Sage Publications.

Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391.

- Mahyiddin, & Wahudah. (2023). Peran organisasi kemahasiswaan dalam pembinaan karakter masyarakat. *Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 77–85.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v10i2.7641>
- Marston, W. M. (1928). *Emotions of normal people*. Kegan Paul, Trench, Trubner & Co.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating capabilities: The Human development approach*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Pandey, P., & Pandey, M. M. (2015). *Research methodology: Tools and techniques*. Bridge Center.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan praktik*. Widina Bhakti Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational behavior* (16th ed.). Pearson Education, Inc.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup*. Erlangga.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Alfred A. Knopf.
- Siegel, D. J. (2001). *The developing mind: How relationships and the brain interact to shape who we are*. Guilford Press.
- Sugianto, T. E., & Nugrahaningsih, T. H. (2023). Person career fit: Kesesuaian kepribadian dengan pilihan karir menggunakan *DISC Personality test*. *Jurnal*

Administrasi dan Manajemen, 13(2), 163–172.

<https://doi.org/10.32528/jam.v13i2.8943>

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic development* (11th ed.). Pearson Education, Inc.

Ul Haq, M. (1995). *Reflections on Human development*. Oxford University Press.

United Nations Development Programme. (2019). *Human development report 2019: Beyond income, beyond averages, beyond today: Inequalities in Human development in the 21st century*. <https://hdr.undp.org/en/2019-report>

Wardy, A., & Djamil, M. (2019). Analisis profile kepribadian menggunakan DISC yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa magister manajemen UMB Kampus Kranggan. *Publikasi Mercubuana*, 8(1), 78–91.

<https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/35/articles/5169/public/5169-9946-2-PB.pdf>

Yusuf, S. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran

Skala Uji Coba

a. *DISC Personality*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa <i>DISC</i> terdiri dari empat tipe kepribadian utama.					
2	Saya dapat menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing tipe <i>DISC</i>					
3	Saya memahami bagaimana perbedaan <i>DISC</i> dapat memengaruhi cara kerja seseorang dalam tim.					
4	Saya pernah mempelajari atau membaca informasi tentang <i>DISC Personality</i> .					
5	Saya bisa mengenali tipe <i>DISC</i> pada diri sendiri dan orang lain di lingkungan organisasi					

b. *Human development*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bekerja dalam kelompok					
2	Saya mampu membagi tugas secara adil dalam tim.					
3	Saya aktif memberikan kontribusi saat kerja kelompok.					
4	Saya dapat menyelesaikan konflik dalam tim secara dewasa.					
5	Saya menyelesaikan tugas organisasi tepat waktu.					
6	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
7	Saya tidak menghindari tanggung jawab dalam kegiatan organisasi.					
8	Saya selalu mengevaluasi pekerjaan yang telah saya lakukan.					
9	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas di forum organisasi.					
10	Saya bisa mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.					
11	Saya tidak ragu bertanya jika ada hal yang belum saya pahami.					
12	Saya terbuka terhadap kritik dan saran dari rekan satu tim.					
13	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi.					
14	Saya membuat prioritas dalam menyelesaikan tugas.					
15	Saya jarang terlambat dalam mengikuti kegiatan organisasi.					
16	Saya memiliki jadwal kegiatan harian agar waktu tidak terbuang sia-sia.					

Lampiran 3

Skala Uji Coba

a. *DISC Personality*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa <i>DISC</i> terdiri dari empat tipe kepribadian utama.					
2	Saya dapat menjelaskan ciri-ciri dari masing-masing tipe <i>DISC</i>					
3	Saya memahami bagaimana perbedaan <i>DISC</i> dapat memengaruhi cara kerja seseorang dalam tim.					
4	Saya pernah mempelajari atau membaca informasi tentang <i>DISC Personality</i> .					
5	Saya bisa mengenali tipe <i>DISC</i> pada diri sendiri dan orang lain di lingkungan organisasi					

b. *Human development*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa nyaman bekerja dalam kelompok					
2	Saya mampu membagi tugas secara adil dalam tim.					
3	Saya aktif memberikan kontribusi saat kerja kelompok.					
4	Saya dapat menyelesaikan konflik dalam tim secara dewasa.					
5	Saya menyelesaikan tugas organisasi tepat waktu.					
6	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.					
7	Saya tidak menghindari tanggung jawab dalam kegiatan organisasi.					
8	Saya selalu mengevaluasi pekerjaan yang telah saya lakukan.					
9	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas di forum organisasi.					
10	Saya bisa mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.					
11	Saya tidak ragu bertanya jika ada hal yang belum saya pahami.					
12	Saya terbuka terhadap kritik dan saran dari rekan satu tim.					
13	Saya dapat membagi waktu antara kuliah dan organisasi.					
14	Saya membuat prioritas dalam menyelesaikan tugas.					
15	Saya jarang terlambat dalam mengikuti kegiatan organisasi.					
16	Saya memiliki jadwal kegiatan harian agar waktu tidak terbuang sia-sia.					

Lampiran 4

Data Hasil Penelitian : *DISC Personality*

5	5	5	5	5	25	Tinggi
4	3	4	4	3	18	Sedang
4	3	4	4	4	19	Sedang
5	4	4	4	3	20	Sedang
5	4	4	4	4	21	Sedang
5	5	5	5	5	25	Tinggi
3	3	3	4	4	17	Rendah
4	3	3	4	4	18	Sedang
5	3	4	4	3	19	Sedang
3	3	3	3	5	17	Rendah
5	5	5	5	5	25	Tinggi
5	3	4	4	3	19	Sedang
5	4	3	5	3	20	Sedang
5	3	3	5	5	21	Sedang
4	3	3	4	3	17	Rendah
5	4	5	5	5	24	Tinggi
5	4	5	5	5	24	Tinggi
5	4	4	4	4	21	Sedang
5	3	5	5	4	22	Sedang
4	3	3	3	3	16	Rendah
4	4	5	4	5	22	Sedang
4	2	4	4	2	16	Rendah
4	4	4	5	4	21	Sedang
5	4	4	4	3	20	Sedang
4	3	4	3	3	17	Rendah
5	4	3	4	4	20	Sedang
4	3	5	5	4	21	Sedang
4	4	5	4	4	21	Sedang
3	2	4	4	3	16	Rendah
4	3	4	4	4	19	Sedang
5	4	5	5	5	24	Tinggi
4	4	4	4	4	20	Sedang
2	3	2	2	2	11	Rendah
5	5	4	4	4	22	Sedang
4	3	4	2	4	17	Rendah
5	5	5	5	5	25	Tinggi
5	4	5	5	3	22	Sedang
5	3	4	4	3	19	Sedang
5	5	5	5	3	23	Sedang
5	5	5	5	4	24	Tinggi
5	3	4	4	3	19	Sedang
5	3	4	5	3	20	Sedang
5	5	5	5	5	25	Tinggi

Lampiran 3

Hasil Uji Realibitas dan Validitas Penelitian

a. *DISC Personality*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.8140	6.774	.606	.797
VAR00002	16.6279	6.144	.667	.779
VAR00003	16.1628	6.330	.670	.778
VAR00004	16.0465	6.331	.684	.775
VAR00005	16.4651	6.588	.503	.829

b. *Human development*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.6829	80.772	.365	.901
VAR00002	59.0000	79.750	.490	.897
VAR00003	58.7805	76.776	.686	.891
VAR00004	59.1951	77.661	.598	.894
VAR00005	59.1220	74.460	.735	.889
VAR00006	58.7073	78.062	.517	.896
VAR00007	58.6098	77.894	.678	.892
VAR00008	58.8293	76.045	.682	.891
VAR00009	59.0732	74.370	.629	.892
VAR00010	58.6585	81.630	.369	.901
VAR00011	58.6829	78.872	.495	.897
VAR00012	58.6098	78.894	.494	.897
VAR00013	59.1951	74.861	.654	.891
VAR00014	58.6829	74.972	.651	.892
VAR00015	59.3659	76.488	.466	.900
VAR00016	59.2439	71.389	.673	.891

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.076	43	.200*	.961	43	.148
X	.094	43	.200*	.951	43	.064

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5

HaSIL Uji Linieraitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1674.300	10	167.430	2.879	.011
		Linearity	1212.690	1	1212.690	20.854	.000
		Deviation from Linearity	461.609	9	51.290	.882	.551
	Within Groups		1860.817	32	58.151		
	Total		3535.116	42			

Lampiran 6

Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.327	7.52626

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.690	1	1212.690	21.409	.000 ^b
	Residual	2322.426	41	56.645		
	Total	3535.116	42			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**KUISIONER
PENELITIAN
PENGARUH DISC
PERSONALITY
TERHADAP HUMAN
DEVELOPMENT
PADA ANGGOTA
UKM SIMFONI FM
UIN MALANG**


Assalamualaikum
Wr. Wb

Perkenalkan, saya Muhammad Akhyar Asperi
(NIM 210401110058), mahasiswa Program
Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya
sedang
melakukan penelitian sebagai bagian dari
penyusunan skripsi dengan judul:

"Pengaruh DISC Personality terhadap Human
Development pada Anggota UKM Simfoni
FM UIN Malang."


Melalui ini saya mengundang teman-teman
untuk ikut berpartisipasi dalam
penelitian ini dengan mengisi kuisioner yang
telah saya susun.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah—
yang penting, jawablah sesuai kondisi
kamu yang sebenarnya.

 Semua data yang kamu isi dijamin
kerahasiaannya dan hanya digunakan
untuk keperluan akademik.

Terima kasih banyak atas waktunya dan
bantuannya

akhyarasperi0@gmail.com [Switch accounts](#)

 Not shared

